

ABSTRAK

Lelang Kayu Jati dan Rimba Perum Perhutani Devisi Regional Jawa Tengah merupakan lelang non eksekusi wajib, yang pelaksanaannya melalui pelelangan umum yaitu melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Lelang Kayu Jati dan Rimba Peru Perhutani Devisi Regional Jawa Tengah ini diatur dalam SK dirjen perhutani yang setiap tahun berbeda-beda. Dan pelaksanaan lelang ini diatur dalam PMK NOMOR 27/PMK.06/2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Lelang Kayu Jati dan Rimba Peru Perhutani Devisi Regional Jawa Tengah, apa saja hambatan lelang tersebut dan bagaimana upaya penyelesaiannya. Penelitian ini dilakukan dengan yuridis empiris, spesifikasi penelitian bersifat deskriptif – analitis dengan alat pengumpul data berupa kajian dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan Lelang Kayu Jati dan Rimba Peru Perhutani Devisi Regional Jawa Tengah memenuhi asas lelang terbuka untuk umum didahului dengan pengumuman, lelang ini hanya dilakukan secara konvensional saja. Tata cara pelaksanaan lelang dimulai dari permohonan yang dilakukan oleh Perum Perhutani kepada KPKNL, selanjutnya KPKNL menetapkan tanggal waktu dan tempat lelang, lalu perum perhutani mengeluarkan pengumuman di surat kabar, kemudian memasuki tahap pelaksanaan lelang yang alurnya adalah pembacaan Risalah Lelang oleh Pejabat lelang, lalu penawaran lelang dipandu oleh pemandu lelang, setelah menemukan pembeli tertinggi dan tidak ada penawaran lagi maka pembeli tertinggi tersebut ditetapkan sebagai pemenang lelang, setelah pelaksanaan lelang selesai pembeli melakukan pembayaran melalui rekening KPKNL, selanjutnya diteruskan oleh bendahara KPKNL untuk menyetorkan bea lelang ke kas negara. Penyetoran hasil bersih lelang diberikan kepada Perum Perhutani tidak lebih dari 3 (tiga) hari kemudian diberikanlah Risalah lelang untuk Pembeli, Penjual dan Pejabat lelang/KPKNL.

Kata kunci : Lelang, Kayu Jati Dan Rimba, Perum Perhutani

ABSTRACT

Perum Perhutani Teak and Jungle Timber Auction Central Java Regional Division is an auction of non-compulsory executions, which is carried out through a public auction, namely through the State Service and Auction Service Office (KPKNL). Peru's Teak and Jungle Timber Auction Perhutani The Central Java Regional Division is regulated in a decree of the Director General of Forestry which varies every year. And the implementation of this auction is regulated in PMK NUMBER 27 / PMK.06 / 2016. The purpose of this research is to find out the implementation of Peru Teak and Jungle Timber Auction in Perhutani, Central Java Regional Division, what are the barriers to the auction and how to solve it. This research was conducted with empirical jurisdiction, the research specifications were descriptive - analytical with data collection tools such as studies and interviews.

Based on the results of the research that the implementation of Peru Teak and Jungle Timber Auction in the Perhutani Central Java Regional Division fulfills the principle of open public auction preceded by an announcement, this auction is only done in a conventional manner. The procedure for conducting the auction starts from the request made by Perum Perhutani to the KPKNL, then the KPKNL sets the date and place of auction, then Perhutani Corporation issues an announcement in the newspaper, then enters the auction stage where the auction official reads the auction, then offers the auction is guided by the auction guide, after finding the highest buyer and no more offers, the highest buyer is determined as the auction winner, after the auction is complete the buyer makes a payment through the KPKNL account, then it is forwarded by the KPKNL treasurer to deposit auction fees to the state treasury. Depositing the auction net proceeds is given to Perum Perhutani no more than 3 (three) days, and then the auction minutes are given to Buyers, Sellers and Auction Officers / KPKNL.

Keywords: Auction, Teak and Jungle, Perum Perhutani